

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa agar dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan pada hakikatnya adalah proses memanusiakan manusia (*Humanizing Human Being*). Menurut Redja Mudyahardjo pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.² Dalam mencapai tujuan pendidikan tidak lepas dengan adanya belajar.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.³ Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika dia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar.

Pembelajaran sebagai usaha dasar yang sistematis oleh pendidik selalu bertolak dari landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat. Pendidikan saat ini menjadi sorotan banyak pihak, baik dari pihak masyarakat maupun para pendidik. Masyarakat dapat dilihat dari semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Sedangkan para pendidik memfokuskan perhatian

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006, hlm.3.

² Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013, hlm.3.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999, hlm. 89.

pada praktek pembelajarannya guna mencapai kualitas prestasi yang dapat di banggakan dengan beberapa kecakapan.

Kecakapan yang kurang dalam berpikir kritis dan analisis secara langsung mempengaruhi kapasitas bagi individu untuk maju dalam penerapan secara efektif informasi yang sampai kepada mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu pengajaran pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analisis. Salah satu pengajaran pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tersebut adalah pengajaran Akidah Akhlak.

Penentuan strategi berkaitan erat dengan teknik pengajaran yang dilakukan. Strategi yang baik tanpa teknik yang memadai dapat berakibat fatal. Kemampuan pendidik sangat menentukan dalam memilih teknik belajar mengajar yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. pendidik perlu mengkaji teknik mengajar yang sesuai dan memilih strategi-strategi yang memberikan peluang paling banyak bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu.⁴ Seorang pendidik harus mengetahui dan memahami teknik-teknik penyajian dan sifat-sifat yang khas pada setiap teknik agar siswa mampu dan terampil menggunakannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, pendidik harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pembelajarannya. Materi akan sulit dipahami siswa apabila teknik dan metode mengajar yang digunakan pendidik tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.⁵

Strategi, model, metode dan teknik untuk menyampaikan informasi saja, namun juga pada pendidikan islam. Karena untuk mencapai tujuan pendidikan islam juga diperlukan beberapa model, metode, dan teknik pembelajaran yang harus dikuasai oleh pendidik. Sesuai firman Allah SWT sebagai berikut:

⁴Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*, Familia Group Relasi Inti Media, Yogyakarta, 2012, hlm. 41.

⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014, hlm. 20.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (سورة: النحل: ١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁶ (QS. An-Nahl 125).

Menjadi pendidik kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode dan teknik pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Cara pendidik melakukan suatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan pendekatan, metode dan teknik yang berbeda dengan pembelajaran yang lainnya.⁷

Oleh karena itu dalam penelitian ini dimaksud mengenal tentang berfikir kritis dan analisis dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Berpikir kritis dan analisis dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang dimiliki siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih maqashid (tujuan) dari Akidah Akhlak. Pengelolaan pengajaran sikap berfikir kritis akan meningkat. Namun kenyataannya, tingkat berfikir kritis siswa di madrasah antara yang satu dengan yang lain berbeda. Diantara siswa yang kurang memahami pelajaran Akidah Akhlak dikarenakan pendidik menggunakan teknik pembelajaran yang konvensional. ini dapat membuat ketertarikan dan keaktifan serta fokus belajar siswa berkurang.

Salah satu hal yang mendasari sikap kritis siswa ialah ketika siswa menerima materi Akidah Akhlak yang diberikan. Faktor paling penting dalam menunjang penerimaan materi tersebut adalah dengan mengubah teknik pembelajaran yang (*teacher oriented*). Pendidik lebih banyak memiliki peran daripada siswa itu sendiri. Dan berpikir kritis dalam mata pelajaran Akidah

⁶Departemen Agama RI, Al qur'an dan terjemahnya, Toha Putra, Semarang, 1989, hlm. 281.

⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Yang Professional Menciptakan Pembelajaran Aktif Dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 95.

Akhlah menuntut keaktifan siswa. Jadi, mengubah teknik pembelajaran di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati adalah hal yang niscaya. Selama ini pembelajaran di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati memang kurang menarik perhatian siswa. Khususnya kelas VIII. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik bukan pada siswa. Pendidik hanya mengajar menyampaikan materi dengan pembelajaran konvensional dan aktivitas belajar siswa menjadi berkurang.

Kemampuan berfikir kritis dan analisis pada siswa dapat meningkat apabila pendidik dapat meningkatkan kerja sama antar siswa, meningkatkan sifat menghargai pendapat teman, meningkatkan sifat berani mengajukan dan mengemukakan pendapat, meningkatkan sifat kerja sama kelompok akan memberikan umpan balik kepada siswa. Salah satu alternatif agar pembelajaran tidak konvensional adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran *Predict Observe Explain*.

Teknik *Predict Observe Explain* merupakan teknik pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa (*student centred*), teknik *POE* adalah singkatan dari *Prediction, Observation, and Explanation*. Pembelajaran *POE* menggunakan tiga langkah utama yaitu: (1) *Prediction* atau membuat prediksi, (2) *Observation* yaitu melakukan pengamatan mengenai apa yang terjadi, (3) *Explanation* yaitu memberikan penjelasan. Penjelasan tentang kesesuaian dugaan (prediksi) dengan fakta (hasil observasi). Teknik pembelajaran ini dikembangkan oleh White dan Gunstone. Teknik ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan siswa dalam melakukan prediksi secara individual. Saat ini banyak dikembangkan melalui implementasi pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat berfikir kritis dan menganalisis suatu permasalahan serta struktur kognitifnya akan terbentuk dengan baik. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan berfikir kritis dan analisis dalam belajar.

Dari pemaparan di atas, maka penelitian ini berjudul: ***“Penerapan Teknik Predict Observe Explain Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis***

dan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, dijelaskan secara rinci dan detail tentang wilayah penelitian dan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian ini dan agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan maka penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik pembelajaran *Predict Observe Explaint* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan latar belakang di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang ingin dikemukakan, diantaranya:

1. Bagaimana penerapan teknik *Predict Observe Explaint* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts. Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan teknik *Predict Observe Explaint* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts. Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan teknik *Predict Observe Explaint* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts. Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat teknik *Predict Observe Explaint* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts. Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam rangka untuk memperkaya khazanah keilmuan pendidikan agama Islam dan memberikan motivasi serta inspirasi positif bagi para peneliti untuk melakukan mengembangkan kajian dan penelitian serupa.
- b. Diharapkan pembaca mampu mengetahui teori-teori tentang penerapan teknik pembelajaran *Predict Observe Explaint* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu kependidikan dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sebagai usaha untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Predict Observe Explaint* pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memacu kreativitas para pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknik pembelajaran *Predict Observe Explaint* dalam pengembangan pengalaman belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Dengan adanya penggunaan teknik pembelajaran *Predict Observe Explaint* diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir siswa untuk menganalisis contoh-contoh materi yang disampaikan.
- 2) Mampu memberi wawasan luas pada siswa dengan diterapkannya teknik *Predict Observe Explaint*.
- 3) Mampu memberi respon positif dan aktif dalam proses pembelajaran.